



ABSTRAK *pelita*

Penelitian ini dilakukan di daerah Kotamadia Yogyakarta, dengan judul Pemetaan Data Pelanggan Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum Tirtamarta di Kotamadia Yogyakarta Selama Pelita V (1989/1990 - 1993/1994), bertujuan menyajikan data jumlah pelanggan dan pemakaian air minum PDAM Tirtamarta di Kotamadia Yogyakarta selama Pelita V (1989/1990 - 1993/1994), yang disajikan kedalam bentuk peta, agar dapat lebih mudah dan cepat dipahami, dan untuk mengkaji serta menilai seberapa jauh pelayanan PDAM Tirtamarta terhadap penduduk di Kotamadia Yogyakarta, termasuk pengembangannya dimasa mendatang.

Penggunaan air yang dihasilkan dari PDAM Tirtamarta ini, pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan air yang paling pokok, yaitu untuk minum, masak, mandi dan cuci. Namun dalam perkembangannya menunjukkan keanekaragaman penggunaannya, seperti untuk industri atau usaha-usaha lainnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder. Data diambil dari instansi yang terkait, yaitu Kantor PDAM Tirtamarta Kotamadia Yogyakarta, Kantor Statistik Kotamadia Yogyakarta, Kantor Pertanahan Kotamadia Yogyakarta. Data yang diambil adalah data yang berupa peta dan data statistik dari tahun 1990 sampai dengan tahun 1994. Unit pemetaan terkecil dalam penelitian ini adalah wilayah Kecamatan.

Peta yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah : peta fasilitas air minum, peta kepadatan penduduk dasimetrik, peta jumlah pelanggan air minum, peta jumlah pemakaian air minum dan peta pengembangan pelayanan air minum di Kotamadia Yogyakarta. Berdasarkan peta-peta yang dihasilkan tersebut, terlihat bahwa fasilitas dan pelayanan air minum PDAM Tirtamarta telah menjangkau keseluruhan kecamatan di Kotamadia Yogyakarta. Luas wilayah yang telah mendapat fasilitas air minum hingga tahun 1994 adalah seluas 2.272,98 Ha (69,94 %). Jumlah pelanggan air minum hingga tahun 1994 sebesar 22.804 pelanggan atau baru sebesar 24,94 % dari rasio jumlah Kepala Keluarga (KK) yang ada di Kotamadia Yogyakarta. Tingkat kehilangan air untuk tahun 1994 mencapai sebesar 31,18 %.